

## **Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Modal dalam Menghasilkan Laba pada PT. Bank Central Asia Tbk**

**Nurul Adibah Zhafirah Fasya<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi UNM

### **Abstract**

This research aims to determine the effectiveness of capital use through the analysis of rentability. This research is a type of descriptive research that is quantitative. The population in this research is the annual report of PT. Bank Central Asia TBK in 2013-2017, while the samples in this research are the balance sheet and income statement of PT. Bank Central Asia Tbk. This research data collection technique is obtained from documentation through IDX official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) by using a rentability analysis and Du Pont. The results of this research show that PT. Bank Central Asia Tbk has been effective in using its capital and based on the Du Pont analyze known that the factors that cause inconsistency between the profitability ratio with net profit is due to fluctuate of NPM and TATO ratios, as well as equity multiplier that continues to decline.

**Kata kunci : Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Du Pont, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), and Equity Multiplier.**

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan modal melalui analisis rentabilitas. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yang bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2013-2017, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Central Asia Tbk. Teknik pengumpulan data penelitian ini diperoleh dari dokumentasi melalui website resmi BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan alat analisis rentabilitas dan *Du Pont*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. Bank Central Asia Tbk telah efektif dalam menggunakan modalnya dan berdasarkan analisis *Du Pont* diketahui faktor penyebab tidak sejalannya rentabilitas dengan laba bersih adalah karena rasio NPM dan TATO yang berfluktuasi, serta *equity multiplier* yang terus menurun.

**Kata kunci :** *Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Du Pont, Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), dan Pengganda Ekuitas.*

## PENDAHULUAN

Manajemen keuangan merupakan aspek yang sangat penting dalam sebuah perusahaan. Perusahaan yang tidak mampu mengelola keuangannya dengan baik akan mengalami kerugian yang juga akan memengaruhi aspek – aspek lain dalam perusahaan seperti aspek pemasaran, produksi, dan sumber daya manusia. Perusahaan dapat melakukan tiga keputusan penting dalam mengelola keuangannya yaitu keputusan pendanaan, investasi, dan dividen. Ketiga keputusan tersebut dilaksanakan untuk mencapai tujuan utama perusahaan yakni memaksimalkan laba.

Salah satu lembaga keuangan yang erat kaitannya dengan perekonomian negara adalah bank. Bank sebagai lembaga intermediasi berperan sebagai perantara antara pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang kelebihan dana. Bank menghimpun dana dari masyarakat berdasarkan asas kepercayaan dari masyarakat. Apabila masyarakat percaya pada bank, maka masyarakat akan merasa aman untuk menyimpan uangnya di bank. Dengan demikian, bank menanggung risiko reputasi yang amat besar. Dalam menjaga kepercayaannya terhadap bank, salah satu tolok ukur yang dapat dilihat masyarakat untuk menilai reputasi bank adalah dengan melihat kinerja bank.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan pengawasan terhadap kinerja lembaga perbankan di Indonesia baik secara individu maupun secara keseluruhan. Untuk menentukan apakah bank mengelola keuangannya dengan baik, manajer harus mengetahui sejauh mana modal yang dimiliki perusahaan mampu menghasilkan laba. Kebijakan pendanaan merupakan masalah yang tidak kalah penting dibanding permasalahan laba. Manajer harus mengawasi, mengatur, dan mengendalikan penggunaan modal perusahaan, bukan hanya memikirkan bagaimana memperoleh dan memilih sumber dana untuk menghasilkan laba.

Modal merupakan hal yang harus dimiliki oleh setiap perusahaan. Dengan adanya modal, perusahaan dapat melaksanakan aktivitas – aktivitas bisnisnya. Modal dalam perusahaan terbagi dua, yaitu modal sendiri dan modal pinjaman (hutang). Modal sendiri adalah modal yang didapatkan dari pemilik perusahaan itu sendiri dan modal tersebut akan tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu, sedangkan modal pinjaman adalah modal yang berasal dari pihak luar perusahaan yang sifatnya sementara, dan karena merupakan pinjaman maka perusahaan harus membayar kembali pinjaman tersebut.

Kebijakan pembiayaan tentu saja memiliki konsekuensi, baik pembiayaan dengan modal sendiri maupun modal pinjaman. Konsekuensi pembiayaan dengan modal sendiri adalah dividen yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham. Kemampuan perusahaan memberikan *return* yang tinggi bagi para pemilik modal atas modal yang mereka investasikan menjadi salah satu penilaian prestasi perusahaan.

Konsekuensi pembiayaan dengan modal pinjaman adalah tingginya tingkat bunga bagi perusahaan. Perusahaan diharapkan mampu mengelola modal pinjaman yang dimiliki untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang maksimal sehingga dapat membayar beban – beban yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mengelola modal, baik modal sendiri maupun modal pinjaman yang dimiliki secara efektif dan efisien.

Tolok ukur yang biasanya digunakan untuk menilai efektivitas penggunaan modal perusahaan adalah besarnya rentabilitas yang dapat dicapai perusahaan tersebut. Analisis rentabilitas membandingkan besarnya modal yang digunakan perusahaan dalam kurun waktu tertentu dengan besarnya laba yang diperoleh. Semakin besar rentabilitas perusahaan, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola dananya, dan seharusnya tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan semakin besar.

Tabel 1. Laba bersih, ROA, dan ROE PT. Bank Central Asia Tbk Tahun 2013 – 2017

Tahun	Laba Bersih (milyar Rp)	ROA (%)	ROE (%)
2013	14,256	2.9	22.87
2014	16,512	3.0	21.19
2015	18,036	3.0	20.12
2016	20,632	3.0	18.30
2017	23,321	3.1	17.75

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2018

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa terjadi kenaikan laba bersih setiap tahunnya. Pada tahun 2013 laba perusahaan sebesar Rp 14.356 milyar. Laba dari tahun ke tahun terus meningkat hingga pada tahun 2017 laba perusahaan sebesar Rp 23.321 milyar. Namun kenaikan laba ini tidak diikuti dengan kenaikan rasio rentabilitasnya.

Rasio ROA pada tahun 2013 sebesar 2.9%, pada tahun 2014 sampai 2016 rasionya terus berada pada tingkat 3.0%, dan pada tahun 2017 rasionya meningkat sebesar 3.1%. Meskipun dari tahun ke tahun rasio ROA tidak mengalami penurunan, akan tetapi bertolak belakangnya rasio ROA dengan peningkatan laba bersih setiap tahunnya menimbulkan pertanyaan apakah penggunaan seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba sudah efektif atau tidak. Rasio ROE sendiri terus mengalami penurunan dalam lima tahun terakhir dengan tingkat rasio paling rendah pada tahun 2017 sebesar 19.20% dan paling tinggi pada tahun 2013 sebesar 28.20%. Penurunan rasio ROE dari tahun ke tahun menandakan bahwa menurunnya peranan ekuitas dalam menghasilkan laba perusahaan. Hal ini menimbulkan pertanyaan apakah perusahaan tidak menggunakan modalnya secara efektif karena laba bersihnya dari tahun ke tahun terus meningkat, sedangkan dalam lima tahun terakhir *Return On Assets* peningkatannya tidak terlalu signifikan dan *Return on Equity* terus mengalami penurunan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Rentabilitas untuk Mengetahui Efektivitas Penggunaan Modal dalam Menghasilkan Laba pada PT. Bank Central Asia Tbk”**, periode tahun 2013 – 2017.

## KAJIAN PUSTAKA

## **Manajemen Keuangan**

Menurut Solihin (2014:220) Manajemen keuangan sebagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan bagaimana berbagai peran yang dijalankan oleh manajer keuangan untuk melakukan maksimalisasi laba perusahaan melalui berbagai keputusan investasi (*investing decision*) dan keputusan pembiayaan (*financing decision*).

## **Laporan Keuangan**

Laporan keuangan perusahaan memberikan berbagai informasi aktiva, kewajiban, modal, ataupun berbagai biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dapat dikatakan, dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh.

## **Analisis Laporan Keuangan**

Mait (2017:621) menyatakan bahwa Analisis laporan keuangan terdiri atas dua kata, yakni “analisis” dan “laporan keuangan”. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian – bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan, sedangkan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

## **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan menurut Kasmir (2015:110) terdiri atas :

### **1. Rasio likuiditas**

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (utang jangka pendeknya). Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo.

### **2. Rasio *leverage***

Rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Artinya besarnya jumlah utang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan menggunakan modal sendiri.

### **3. Rasio aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan

(penjualan, sediaan, penagihan, piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

4. Rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

### **Analisis Rentabilitas**

Rentabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba tertentu sebagai hasil dari penggunaan sejumlah dana atau modal perusahaan. Tingkat rentabilitas mencerminkan kemampuan modal perusahaan dalam menghasilkan laba, artinya tingkat rentabilitas yang tinggi mencerminkan efektivitas yang tinggi pula.

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan modal sendiri disebut “rentabilitas modal sendiri”. Sedangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari keseluruhan modal, baik menggunakan modal sendiri maupun modal asing disebut “rentabilitas ekonomi”.

### **Analisis Du Pont**

Menurut Tarmizi & Marlim (2016:212) “analisis *du pont system* dapat mengukur kinerja keuangan secara lebih terperinci yaitu menunjukkan bagaimana margin laba bersih, perputaran total aset, dan *equity multiplier* dalam menentukan tingkat pengembalian ekuitas”. Bagan *Du Pont* akan menunjukkan perputaran total aktiva dan margin laba bersih.

Rumus ROA dan ROE dengan *Du Pont* menurut Rodoni dan Ali (2014:28) dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \text{NPM} \times \text{TATO}$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times \frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}}$$

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{FLM}$$

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aset}} \times \frac{\text{Total Aset}}{\text{Stockholders equity}} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Stockholders Equity}}$$

## METODE PENELITIAN

### Teknik Pengumpulan Data

1. Metode dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) untuk melihat gambaran umum perusahaan yang akan diteliti serta perkembangannya secara detail.
2. Penelitian kepustakaan, yakni mengumpulkan data dengan melakukan peninjauan dari berbagai literatur karya ilmiah, penelitian terdahulu, dan buku – buku yang menyangkut permasalahan yang dibahas.

### Populasi dan Sampel

Menurut Bungin (2017:101) populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya yang dapat dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampel sendiri merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Dalam penelitian ini populasinya adalah Laporan Keuangan PT. Bank Central Asia Tbk tahun 2013 – 2017, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi PT Bank Central Asia Tbk tahun 2013-2017.

### Teknik Analisis Data

#### 1. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.

##### a. Rentabilitas Ekonomi / *Return on Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Assets}}$$

##### b. *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}}$$

##### c. *Total Assets Turnover*

$$\text{Total Assets Turnover} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total assets}}$$

#### 2. Rentabilitas Modal Sendiri / *Return on Equity* (ROE)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Equity}}$$

Setelah diperoleh ROA dan ROE maka untuk mengetahui penggunaan modal PT Bank Central Asia Tbk efektif atau tidak, digunakan penilaian tingkat kesehatan bank.

ROA	Peringkat	ROE	Peringkat
ROA > 1,5 %	1	ROE > 15 %	1
1,25 % < ROA ≤ 1,5%	2	12,5 % < ROE ≤ 15%	2
0,5% < ROA ≤ 1,25 %	3	5% < ROE ≤ 12,5%	3
0 < ROA ≤ 0,5%	4	0 < ROE ≤ 5%	4
ROA ≤ 0	5	ROE ≤ 0	5

Sumber : bi.go.id

### 3. Analisis *Du Pont*

Analisis *Du Pont* ini digunakan untuk menghitung Rentabilitas Ekonomi perusahaan dan mengetahui berbagai faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi tersebut.

$$\text{ROA} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Perputaran Total Aktiva}$$

Sementara itu, menurut Marhani (2015) untuk menghitung *Return On Equity* (ROE), dapat digunakan sistem *Du Pont* dengan memasukkan unsur penggunaan *financial leverage*.

$$\text{ROE} = \text{ROA} \times \text{Pengganda Ekuitas (equity multiplier)}$$



## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Rentabilitas Ekonomi (*Return On Assets*)

Tahun	Laba Bersih	Total Aset	ROA (%)
2013	14,256,239	496,304,573	2.9
2014	16,511,670	553,155,534	3.0
2015	18,035,768	594,372,770	3.0
2016	20,632,281	676,738,753	3.0
2017	23,321,150	750,319,671	3.1

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2019

#### 2. Analisis Rentabilitas Modal Sendiri (ROE)

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE (%)
2013	14,256,239	63,966,678	22.29
2014	16,511,670	77,920,617	21.19
2015	18,035,768	89,624,940	20.12
2016	20,632,281	112,715,059	18.30
2017	23,321,150	131,401,694	17.75

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2019

Berdasarkan tabel daftar skor penilaian ROA ROE menurut BI, berikut dibandingkan dengan tingkat rentabilitas ekonomi dan rentabilitas modal sendiri PT. Bank Central Asia Tbk.

#### Skor penilaian ROA dan ROE PT. Bank Central Asia Tbk

Tahun	ROA (%)	Peringkat	ROE (%)	Peringkat
2013	2.9	1	22.29	1
2014	3.0	1	21.19	1
2015	3.0	1	20.12	1
2016	3.0	1	18.30	1
2017	3.1	1	17.75	1

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2019

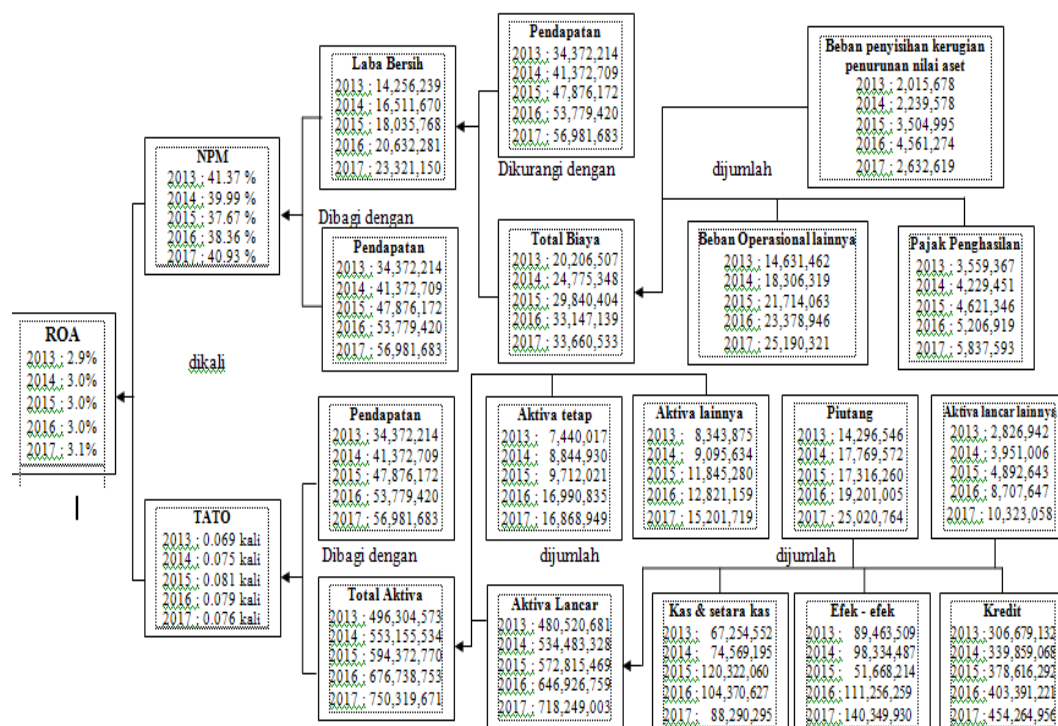
### 3. Analisis Du Pont

#### ROA menggunakan analisis Du Pont

Tahun	NPM (%)	TATO (kali)	ROA (%)
2013	41.48	0.069	2.9
2014	39.91	0.075	3.0
2015	37.67	0.081	3.0
2016	38.36	0.079	3.0
2017	40.93	0.076	3.1

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2018

Pada penelitian ini, bagan *Du Pont* akan digunakan untuk menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan mengapa peningkatan laba bersih perusahaan tidak diikuti dengan peningkatan rentabilitas ekonominya. Untuk mengetahui hal tersebut, berikut digambarkan hasil analisis *Du Pont* untuk mengukur rentabilitas ekonomi perusahaan.

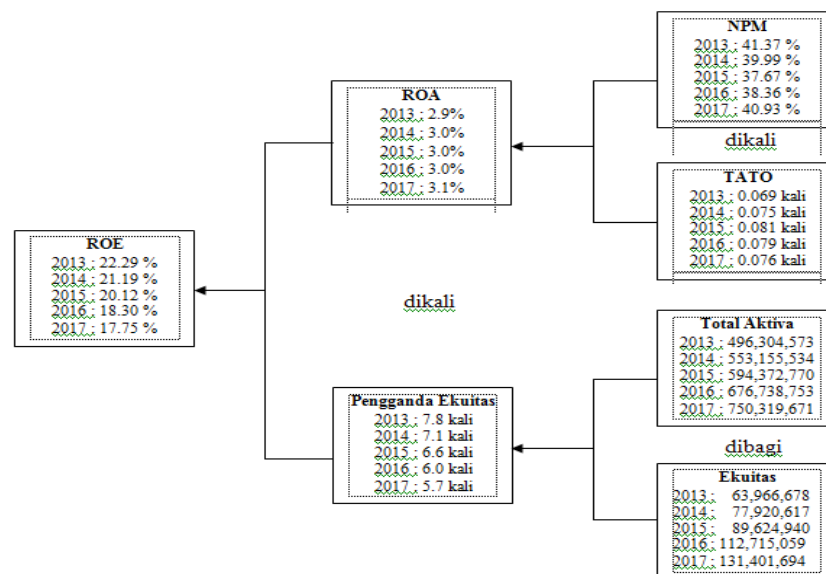


### ROA menggunakan analisis *Du Pont*

Tahun	Pengganda Ekuitas (kali)	ROA (%)	ROE (%)
2013	7.8	2.9	22.29
2014	7.1	3.0	21.19
2015	6.6	3.0	20.12
2016	6.0	3.0	18.30
2017	5.7	3.1	17.75

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), data diolah, 2019

Selanjutnya, akan digunakan bagan *Du Pont* untuk menganalisis faktor–faktor yang mempengaruhi ROE. Pada penelitian ini, bagan *Du Pont* digunakan untuk mengetahui penyebab ROE yang terus menurun sedangkan laba bersih setiap tahunnya meningkat. Berikut digambarkan hasil analisis *Du Pont* untuk mengukur ROE perusahaan.



## Pembahasan Hasil Penelitian

### 1. ROA PT. Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan analisis sebelumnya diketahui bahwa penyebab ROA perusahaan tidak sejalan dengan peningkatan laba bersih perusahaan adalah NPM dan TATO berfluktuasi. Jika dilihat dari bagan *du pont*, baik NPM dan TATO dipengaruhi oleh pendapatan perusahaan. Pendapatan perusahaan bergantung kepada bagaimana perusahaan memanfaatkan aktiva yang dimiliki sehingga memperoleh imbal hasil yang diharapkan.

## **2. ROE PT. Bank Central Asia Tbk**

Penyebab utama menurunnya tingkat rentabilitas modal sendiri dari tahun ke tahun adalah menurunnya tingkat pengganda ekuitas. Hal ini disebabkan karena ekuitas perusahaan yang terus meningkat. Peningkatan ini disebabkan karena pada 6 tahun terakhir, guna memperkuat posisi permodalan BCA telah menyesuaikan *dividend payout ratio* pada kisaran 20%-25%, dari sebelumnya 30%-35%. Meningkatnya laba bersih dari tahun ke tahun, dengan kebijakan pembagian dividen secara terukur, berdampak pada meningkatnya laba ditahan. Laba ditahan ini akan diakumulasikan dan dilaporkan sebagai ekuitas pemilik, sehingga pada bagan *Du Pont* di atas dapat dilihat ekuitas BCA terus meningkat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. PT. Bank Central Asia Tbk mengelolah modalnya dengan efektif. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan ROA dan ROE perusahaan dengan tingkat kesehatan Bank yang disyaratkan oleh Bank Indonesia. Pencapaian ROA maupun ROE PT. Bank Central Asia Tbk berperingkat 1. Bank yang termasuk dalam peringkat ini memiliki rentabilitas yang sangat memadai, laba melebihi target, serta prospek laba di masa yang akan datang sangat tinggi.
2. Peningkatan ROA PT. Bank Central Asia Tbk tidak sepesat peningkatan laba bersihnya, bahkan pada tahun 2014-2016 ROA tetap sebesar 3.0%. Faktor yang menyebabkannya adalah NPM dan TATO yang berfluktuasi. Hal yang menyebabkan NPM berfluktuasi karena berfluktuasinya laju peningkatan total biaya, sedangkan berfluktuasinya TATO dipengaruhi oleh aktiva lancar, yakni efek-efek dan kredit yang diberikan.
3. Faktor yang menyebabkan ROE mengalami penurunan adalah rasio pengganda ekuitas perusahaan yang terus menurun. Hal ini disebabkan karena ekuitas perusahaan yang terus meningkat. Meningkatnya ekuitas ini, karena meningkatnya laba bersih dari tahun ke tahun, dengan

kebijakan pembagian dividen yang disesuaikan, berdampak pada meningkatnya laba ditahan. Meskipun begitu, penurunan rasio ini tidak sepenuhnya berarti negatif. Hal ini karena semakin tinggi rasio pengganda ekuitas mengindikasikan bahwa hanya sebagian kecil aset perusahaan didanai oleh modal sendiri, yang artinya perusahaan terutama bergantung pada pembiayaan hutang.

### **Saran**

1. Rentabilitas ekonomi PT. Bank Central Asia Tbk tidak sejalan dengan peningkatan laba bersihnya. Perusahaan diharapkan mampu menggunakan aktivasnya semaksimal mungkin dan agar faktor yang mempengaruhi rentabilitas ekonomi, yakni NPM dan TATO dapat meningkat.
2. Rasio pengganda ekuitas yang terus menurun adalah penyebab ROE perusahaan ikut menurun. Hal ini bukan sepenuhnya hal yang negatif karena semakin kecil pengganda ekuitas, berarti tingkat pendanaan aset dengan menggunakan hutang juga semakin kecil. Meskipun pendanaan dengan hutang memiliki banyak keuntungan, akan tetapi risikonya juga semakin tinggi. Oleh karena itu, perusahaan pada masa yang akan datang diharapkan mampu menggunakan hutang dengan lebih bijak. Diharapkan kedepannya ROA perusahaan yang ditingkatkan, agar ROE perusahaan juga meningkat.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Animah, dkk. 2009. *Pengaruh Profit Margin, Investment Turnover, Equity Multiplier terhadap Return On Equity*. Jurnal Telaah & Riset Akuntansi. Volume 2. No. 2.
- Bungin, M. B. 2013. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi : Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta : Prenada Media Group.
- Dendawijaya, L. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Erlangga.
- Dwiningsih, S. 2018. *Analisis Du Pont System untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Property & Real Estate LQ45 yang Terdaftar di BEI periode 2013-2015)*. Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia. Volume 1. No. 2.
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Z. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.

- Mait, A. M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.* Jurnal EMBA. Volume 1. No. 3.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan.* Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty
- Nurhayat, S. 2017. *Peranan Manajemen Keuangan dalam Suatu Perusahaan.* JBMA. Volume 4. No. 1
- Pohan, S. 2017. *Analisis Laporan Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Go Public di bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.* Jurnal Mantik Penusa. Volume 1. No.1.
- Pongoh, M. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources Tbk.* Jurnal EMBA. Volume. 1. No. 3
- Pontoh, dkk. 2016. *Analisis Profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado.* Jurnal Adimistrasi Bisnis.
- Prabowo, W. 2018. *Analisis Rasio Rentabilitas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk.* Jurnal Sekuritas. Volume 1. No. 3.
- Riswan & Kusuma, X. F. 2014. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor.* Jurnal Akuntansi & Keuangan. Volume 5. No. 1.
- Solihin, I. 2014. *Pengantar Bisnis.* Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Tarmizi, R & Marlim, M. 2016. *Analisis Du Pont System dalam Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012 – 2014.* Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Volume 7. No.2.

#### INTERNET

<http://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>, diakses pada tanggal 20 November 2018 pukul 16.00.

<https://www.bi.go.id>, diakses pada tanggal 18 Desember 2018 pukul 20.00.